

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana I. K. D., Mahfudz, Syamsiar, 2022. Pengaruh Perendaman Ekstrak Bawang Merah (*Allium Cepa* L.) Terhadap Viabilitas Benih Kopi Robusta (*Coffea canephora*) *Jurnal Agrotekbis*. 10 (2) : 337 – 347
- Andini S. N., dan Sesanti R. N., 2018. Upaya Mempercepat Perkecambahan Benih Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.) Dan Kopi Robusta (*Coffea canephora* Var. *robusta*) Dengan Penggunaan Air Kelapa. *Jurnal Wacana Pertanian*. 14(1) :10 – 16
- Ardiani F., Wirianata H., dan Hastuti P. B., 2018. Pengaruh Pemberian Mikoriza Dan Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi (*Coffea sp.*). *Jurnal Agroista*. 02(2) : 162 – 167.
- Ariyanti M., Maxiselly Y., Soleh M., A., 2020) Perngaruh aplikasi air kelapa sebagai zat pengatur tumbuh Alami terhadap pertumbuhan kina (*Cinchona ledgeriana* Moens). *Jurnal Agro sintesa*, 3(1) : 12-23
- Azmi R dan Handriatni A, 2018. Pengaruh macam zat pengatur tumbuh alami terhadap pertumbuhan stek beberapa klon kopi robusta (*Coffea canephora*). *Jurnal Ilmiah Pertanian*. ISSN:0216-5430. Vol.4,No.2
- BPS, 2020. Statistik Kopi Indonesia ISSN: 2714-8505 19
- Deden Mudiana, 2007. Perkecambahan *Syzygium cumini* (L.) *Skeels*. *Jurnal Biodiversitas*, 8(1): 39-42
- Dermawan S, Mega I, Kusmiyarti T, 2018. Evaluasi kesesuaian lahan tanaman kopi robusta (*Coffea canephora*) di Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Agroteknologi Tropika*.7(2), ISSN: 2301-5615
- Dinas Perkebunan Jawa Barat. 2018. Komoditas Strategis. Kopi. Bandung : Jawa Barat
- Direktorat Jendral Perkebunan, 2021. Statistik Perkebunan Unggul Nasional 2019 – 2020
- Efendi Agus Waluyo dan Ari Nurlia, 2017. Potensi Pengembang Kopi Liberika (*Coffe liberica*) Pola Agroforestry dan Prospek Pemasarannya Untuk Mendukung Restorasi Lahan Gambut Di Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2017, Palembang 19 – 20 Oktober 2017*, ISBN : 978-979-587-784-6
- Fahrudin F (2009), dalam Sofiyah dkk, 2017. Pengaruh berbagai media tanam terhadap pertumbuhan stek sirih merah (*Ruiz crocatum*, Ruiz and Pav). Seminar Hasil Penelitian, Jumat 12 Mei 2017.

- Fitriana A. Mayang D., Hifni S. 2020. Pengaruh Media Tanam Pasir, Arang Sekam, Dan palikasi Pupuk LCN Terhadap Jumlah Tunas Tanaman Tin (*Ficus carica* L.) Sebagai Sumber Belajar Biologi. *Jurnal Bioeducation*. 7 (01):1-7
- Galla E., dan Naman N., 2018. Pengaruh Berbagai Jenis Pupuk Kandang Terhadap Bibit Kopi Arabika (*Coffea arabica*). *Jurnal Ilmiah Agrosaint*. 9(2) : 72-76.
- Hartatik W, dan Setyorini D, 2006 Pemanfaatan Pupuk Organik untuk Meningkatkan Kesuburan Tanah dan Kualitas Tanaman. Badan Litbang Pertanian di Balai Penelitian Tanah. Bogor
- Husein, E., Saraswati, R. 2010, Rhizobakteri Pemacu Tumbuh Tanaman. Pupuk organik dan pupuk hayati, 191-209.
- Ilyas Y, Rombang J, Lasut M, Pangemanan F S, 2013. Pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan bibit jabon merah (*Anthocephalus macrophyllus* (Roxb) Havil). Prodi Ilmu Kehutanan, Universitas Samratulangi, Manado.
- Iswahyudi, Ramadani S, Budiyo A, 2020. Pendampingan Pembuatan Zat Pengatur Tumbuh (Zpt) Pada Kelompok Tani Palem Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan Madura. *Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi* 4(2), Issn : 2548 – 7981
- Juanda, 2002. Kopi (Budidaya Tanaman Kopi). Kanisius. Yogyakarta.
- Karimah, A., S. Purwanti., dan R. Rogomulyo. 2013. Kajian perendaman rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) dalam urin sapi dan air kelapa untuk mempercepat pertunasan. *Jurnal Vegetika*. 2(2):1—6
- Kristina N dan Syahid S F. 2012. Pengaruh air kelapa terhadap multiplikasi tunas *in vitro*, produksi rimpang, dan kandungan xanthorrhizol temulawak di lapangan. *Jurnal Littri* 18(3):125-135.
- Kurniati F., Sudartini T., Hidayat D., 2017. Aplikasi Berbagai Bahan Zpt Alami Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Kemiri Sunan (*Reutealis trisperma* (Blanco) Airy Shaw. *Jurnal Agro* 4(1), 40-49
- Linda Saputri. 2018. Respon Pemberian Pupuk Urea Dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Kandungan Minyak Atsiri Tanaman Jahe Merah [*Zingiber officinale* (L.) Rosc var. *rubrum*]. *Jurnal biologi*, 7(1):1-7
- Lubnan S. 2013. Pengaruh media tanam organik terhadap pertumbuhan dan perakaran pada fase awal benih teh di pembibitan. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*, Vol. 16 No. 1, 2013: 1-11

- Mahendra B, 2021, Pengaruh Lama Perendaman Biji Kopi Dalam Air Kelapa Terhadap Perkecambahan Benih Kopi Robusta. *Jurnal of Science and Enginering*. 1(1), 1-13.
- Marano A, dan Tandirerung W, 2016. Respon perkecambahan benih kopi arabika (*Coffea arabica L.*) terhadap skarifikasi dan beberapa jenis zpt alami. *Jurnal AgrosainT UKI Toraja*, Vol.VII, No.2
- Maryani dan Zamroni (2005), dalam Tarmizi S., Rahmawati N,Irmansyah T, 2017. Pengaruh zat pengatur tumbuh dan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan okulasi ubi kayu. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*. Vol.5.No.1, Januari 2017 (25): 195- 201. E-ISSN No. 2337- 6597.
- Mu'minah, Darwisah B., Mutalib A., Armilawati, 2022. Pemberian bahan pembenah tanah (Bioamelioran) dan bahan organik terhadap pertumbuhan perkecambahan kopi liberika (*Coffea liberika var*). *Semnas Politani Pangkep* (3) : ;433; - 440.
- Mutryarny dan Lidar S. 2018. Respon Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa L.*) Akibat Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Hormonik. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 4(2) : 29-34.
- Nugroho T dan Salamah Z, 2015. Pengaruh lama perendaman dan konsentrasi Asam Sulfat (H₂SO₄) terhadap Perkecambahan Biji Sengon Laut (*Paraserianthes falcataria*) sebagai Materi Pembelajaran Biologi SMA Kelas Xii Untuk Mencapai K.D 3.1 Kurikulum 2013. Univ. Ahmad Dahlan. Yogyakarta. Issn : 2407 -1269
- Nurlaeni Y dan Surya M, "Respon Stek Pucuk Camelia Japonica Terhadap Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Organik," In Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversifikasi Indonesia, 2015, 1(5), Pp. 1211-1215.
- Pangaribuan, E. A. S., Darmawati, A., dan Budiyanto, S. (2020). Pertumbuhan dan hasil tanaman pakchoy pada tanah berpasir dengan pemberian biochar dan pupuk kandang sapi. *Agrosains : Jurnal Penelitian Agronomi*. 22(2): 72-78.
- Polta A. K., Subagiono, 2018. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Bibitkopi Varietas Robusta (*Coffea robusta*). *Jurnal Sains Agro*. 3(2) : E-ISSN 2580-0744
- Prastowo B, Karmawati E, Rubiyo, Siswanto, Indrawanto C, Munarso J, 2010. Budidaya Kopi Dan Pascapanen Kopi. Pusat Peneitian Dan Pengembangan Perkebunan. Bogor

- Purba H. J., Wahyuni S. P., Febryan I., 2019. Kajian Pemberian Pupuk Kandang Ayam Pedaging dan Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Petsai (*Brassica chinensis* L.). *Jurnal Agro Bali* 2(2) : 77-88
- Purba N, 2020. Respons perkecambahan benih kopi robusta (*Coffea robusta* L.) terhadap pemberian dan lama perendaman zat pengatur tumbuh alami. Skripsi : Universitas Sumatera Utara.
- Putra D, R. Rabaniyah, dan Nasrullah. 2012. Pengaruh Suhu dan Lama Perendaman Benih Terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Awal Bibit Kopi Arabika (*Coffea Arabica* (L.)). *Vegetalika*. 1(3):1-10.
- Rahardjo, 2012. Kopi, Panduan Budi Daya Kopi Arabika Dan Robusta. Jakarta : Penebar Swadaya
- Rahardjo, 2017. Berkebun Kopi. Jakarta : Penebar Swadaya
- Rahmawati A. A. N., 2021. Rebung Bambu Sebagai Alternatif Fitohormon Dalam Memacu Pertumbuhan Tunas, Pada Benih Dorman. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 17(1) : 36-39
- Renvillia R., Bintoro A., Riniarti M., 2016. Penggunaan Air Kelapa Untuk Setek Batang Jati (*Tectona Grandis*) (Using Of Coconut Water For Teak (*Tectona grandis*) STEM CUTTINGS). *Jurnal Sylva Lestari*. 4(1), 61-68.
- Rokhmah (2020), dalam Mudaningrat dan Nada. 2021. Pengaruh Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Dalam Kandungan Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jahe (*Zingiber Officinale*) Dan Tanaman Kencur (*Kaempferia galanga* L.). *Prosiding Semnas Biologi ke – 9 Fmipa Universitas Negeri Semarang*.
- Rusdiana O, Fakura Y, Kusmana C, dan Hidayat Y. 2000. Respon pertumbuhan akar tanaman sengon (*Paraserianthes flacataria*) terhadap kepadatan dan kandungan air tanah podsolik merah kuning. *Jurnal Manajemen Hutan tropika*. 6(2), 2 : 43-53.
- Rusmin, D. 2011. Pengaruh Pemberian GA3 pada Berbagai Konsentrasi dan Lama Imbibisi terhadap Peningkatan Viabilitas Benih Purwoceng. *Jurnal Litri* Vol:17 No:3
- Sepritalidar 2008. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis*) Stump Mata Tidur. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. Vol.4.No.2
- Sitanggang, A., Islan, dan S. Indra S. 2015. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam dan zat pengatur tumbuh giberelin terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika (*Coffea arabica* L.) *Jurnal Online Mahasiswa* 2(1):1-12.

Subantoro R, Abdul M, 2019. Teknik Pemangkasan Tanaman Kopi. *Jurnal Ilmu – Ilmu Pertanian*. 15(1) : 52-65

Sudarsono W. A., Melati M., Aziz A. S., 2013. Pertumbuhan, Serapan Hara dan Hasil Kedelai Organik Melalui Aplikasi Pupuk Kandang Sapi. *Jurnal Agron Indonesia* 41(3) : 202-208.

Sutopo L, 2012. Teknologi Benih. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Swati Sembiring dkk, 2021. Respon Perkecambahan Biji Kopi (*Coffea Sp*) Jenis Dan Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT). *Jurnal Stindo Profesional*. ISSN (media online) : 2775 – 3271. Vol.7 No.6

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata munculnya kotiledon

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata- rata
	1	2	3		
p0z0	67	47	49	163	54.33
p0z1	35	42	45	122	40.67
p0z2	35	35	43	113	37.67
p0z3	47	35	37	119	39.67
p1z0	84	69	48	201	67.00
p1z1	72	72	43	187	62.33
p1z2	70	61	84	215	71.67
p1z3	65	63	44	172	57.33
p2z0	84	84	84	252	84.00
p2z1	80	84	84	248	82.67
p2z2	84	84	84	252	84.00
p2z3	84	84	84	252	84.00
p3z0	40	48	58	146	48.67
p3z1	50	50	48	148	49.33
p3z2	43	39	47	129	43.00
p3z3	47	44	40	131	43.67
Jumlah	987	941	922	2850	59.38

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam munculnya kotiledon

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	139.63	69.81	0.92 ^{tn}	3.32	5.39
Perlakuan	15	13647.92	909.86	12.05**	2.01	2.70
p	3	12685.08	4228.36	55.99**	2.92	4.51
z	3	333.42	111.14	1.47 ^{tn}	2.92	4.51
p x z	9	629.42	69.94	0.93 ^{tn}	2.21	3.07
Galat	30	2265.71	75.52			
Total	47	16053.25				
KK	14.64%					

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata membukanya kotiledon

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata- rata
	1	2	3		
p0z0	84	73	84	241	80.33
p0z1	59	59	61	179	59.67
p0z2	55	55	76	186	62.00
p0z3	46	58	61	165	55.00
p1z0	84	84	84	252	84.00
p1z1	84	84	84	252	84.00
p1z2	84	84	84	252	84.00
p1z3	84	84	78	246	82.00
p2z0	84	84	84	252	84.00
p2z1	84	84	84	252	84.00
p2z2	84	84	84	252	84.00
p2z3	84	84	84	252	84.00
p3z0	83	78	84	245	81.67
p3z1	81	84	84	249	83.00
p3z2	78	65	71	214	71.33
p3z3	63	61	61	185	61.67
Jumlah	1221	1205	1248	3674	76.54

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam membukanya kotiledon

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	59.04	29.52	1.52 ^{tn}	3.32	5.39
Perlakuan	15	5130.58	342.04	17.62 ^{**}	2.01	2.70
p	3	3115.75	1038.58	53.51 ^{**}	2.92	4.51
z	3	872.92	290.97	14.99 ^{**}	2.92	4.51
p x z	9	1141.92	126.88	6.54 ^{**}	2.21	3.07
Galat	30	582.29	19.41			
Total	47	5771.92				
KK	5.76%					

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata pecahnya kotiledon

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata- rata
	1	2	3		
p0z0	84	78	84	246	82.00
p0z1	67	72	80	219	73.00
p0z2	61	61	77	199	66.33
p0z3	56	62	73	191	63.67
p1z0	84	84	84	252	84.00
p1z1	84	84	84	252	84.00
p1z2	84	84	84	252	84.00
p1z3	84	84	80	248	82.67
p2z0	84	84	84	252	84.00
p2z1	84	84	84	252	84.00
p2z2	84	84	84	252	84.00
p2z3	84	84	84	252	84.00
p3z0	84	78	84	246	82.00
p3z1	81	84	84	249	83.00
p3z2	77	70	75	222	74.00
p3z3	68	66	65	199	66.33
Jumlah	1250	1243	1290	3783	78.81

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam pecahnya kotiledon

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	80.38	40.19	2.87 ^{tn}	3.32	5.39
Perlakuan	15	2516.65	167.78	11.98*	2.01	2.70
p	3	1365.73	455.24	32.49*	2.92	4.51
z	3	562.73	187.58	13.39*	2.92	4.51
p x z	9	588.19	65.35	4.66*	2.21	3.07
Galat	30	420.29	14.01			
Total	47	3017.31				
KK	4.75%					

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata daun lembaga terbuka

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata- rata
	1	2	3		
p0z0	84	82	84	250	83.33
p0z1	77	78	82	237	79.00
p0z2	68	71	83	222	74.00
p0z3	65	64	75	204	68.00
p1z0	84	84	84	252	84.00
p1z1	84	84	84	252	84.00
p1z2	84	84	84	252	84.00
p1z3	84	84	84	252	84.00
p2z0	84	84	84	252	84.00
p2z1	84	84	84	252	84.00
p2z2	84	84	84	252	84.00
p2z3	84	84	84	252	84.00
p3z0	84	84	84	252	84.00
p3z1	83	84	84	251	83.67
p3z2	74	78	82	234	78.00
p3z3	68	68	70	206	68.67
Jumlah	1275	1281	1316	3872	80.67

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam daun lembaga terbuka

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	61.29	30.65	4.82*	3.32	5.39
Perlakuan	15	1424.67	94.98	14.94**	2.01	2.70
p	3	570.83	190.28	29.93**	2.92	4.51
z	3	416.67	138.89	21.85**	2.92	4.51
p x z	9	437.17	48.57	7.64**	2.21	3.07
Galat	30	190.71	6.36			
Total	47	1676.67				
KK	3.13%					

Keterangan : * = berpengaruh nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata persentase perkecambahan

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
p0z0	80	95	85	260	86.67
p0z1	90	100	95	285	95.00
p0z2	90	100	100	290	96.67
p0z3	100	95	95	290	96.67
p1z0	60	85	100	245	81.67
p1z1	90	75	95	260	86.67
p1z2	80	95	70	245	81.67
p1z3	80	95	100	275	91.67
p2z0	65	55	45	165	55.00
p2z1	70	65	55	190	63.33
p2z2	60	60	60	180	60.00
p2z3	60	60	65	185	61.67
p3z0	95	55	80	230	76.67
p3z1	90	100	90	280	93.33
p3z2	90	95	95	280	93.33
p3z3	100	100	100	300	100.00
Jumlah	1300	1330	1330	3960	82.50

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam persentase perkecambahan

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	37.50	18.75	0.19 ^{tn}	3.32	5.39
Perlakuan	15	9950.00	663.33	6.61 ^{**}	2.01	2.70
p	3	8529.17	2843.06	28.31 ^{**}	2.92	4.51
z	3	1029.17	343.06	3.42 [*]	2.92	4.51
p x z	9	391.67	43.52	0.43 ^{tn}	2.21	3.07
Galat	30	3012.50	100.42			
Total	47	13000.00				
KK	12.15%					

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata laju perkecambahan

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata- rata
	1	2	3		
p0z0	42.69	40.42	37.06	120.17	40.06
p0z1	34.11	37.47	41.53	113.11	37.70
p0z2	32.61	36.05	42.30	110.96	36.99
p0z3	34.95	33.85	37.37	106.17	35.39
p1z0	63.00	50.71	48.10	161.81	53.94
p1z1	54.50	46.20	40.95	141.65	47.22
p1z2	49.62	55.79	46.86	152.27	50.76
p1z3	47.13	53.00	41.60	141.73	47.24
p2z0	59.38	48.55	66.78	174.71	58.24
p2z1	62.57	63.54	64.36	190.47	63.49
p2z2	58.08	43.64	63.83	165.55	55.18
p2z3	58.08	60.42	65.31	183.81	61.27
p3z0	35.32	42.10	42.81	120.23	40.08
p3z1	43.17	45.33	44.72	133.22	44.41
p3z2	38.17	36.90	43.37	118.44	39.48
p3z3	42.05	39.85	36.50	118.40	39.47
Jumlah	755.43	733.82	763.45	2252.70	46.93

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam laju perkecambahan

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	29.36	14.68	0.50 ^{tn}	3.32	5.39
Perlakuan	15	3806.10	253.74	8.60 ^{**}	2.01	2.70
p	3	3509.58	1169.86	39.66 ^{**}	2.92	4.51
z	3	70.63	23.54	0.80 ^{tn}	2.92	4.51
p x z	9	225.89	25.10	0.85 ^{tn}	2.21	3.07
Galat	30	884.98	29.50			
Total	47	4720.44				
KK	11.57%					

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata indeks vigor

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata- rata
	1	2	3		
p0z0	0.41	0.50	0.48	1.39	0.46
p0z1	0.54	0.52	0.49	1.55	0.52
p0z2	0.55	0.57	0.49	1.61	0.54
p0z3	0.60	0.60	0.54	1.74	0.58
p1z0	0.19	0.35	0.45	0.99	0.33
p1z1	0.37	0.34	0.48	1.19	0.40
p1z2	0.35	0.36	0.32	1.03	0.34
p1z3	0.36	0.37	0.50	1.23	0.41
p2z0	0.22	0.23	0.14	0.59	0.20
p2z1	0.23	0.21	0.18	0.62	0.21
p2z2	0.21	0.25	0.19	0.65	0.22
p2z3	0.21	0.20	0.20	0.61	0.20
p3z0	0.55	0.51	0.39	1.45	0.48
p3z1	0.43	0.43	0.43	1.29	0.43
p3z2	0.48	0.53	0.45	1.46	0.49
p3z3	0.49	0.51	0.56	1.56	0.52
Jumlah	6.19	6.48	6.29	18.96	0.40

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam indeks vigor

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	0.00	0.00	0.43 ^{tn}	3.32	5.39
Perlakuan	15	0.77	0.05	16.25 ^{**}	2.01	2.70
p	3	0.72	0.24	76.17 ^{**}	2.92	4.51
z	3	0.02	0.01	2.37 ^{tn}	2.92	4.51
p x z	9	0.03	0.00	0.89 ^{tn}	2.21	3.07
Galat	30	0.10	0.00			
Total	47	0.87				
KK	14.25%					

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata tinggi tanaman

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata- rata
	1	2	3		
p0z0	5.73	5.55	6.08	17.37	5.79
p0z1	5.87	6.23	6.18	18.28	6.09
p0z2	7.08	7.40	6.50	20.98	6.99
p0z3	8.47	7.57	7.02	23.05	7.68
p1z0	6.17	4.87	4.75	15.78	5.26
p1z1	5.48	4.83	4.63	14.95	4.98
p1z2	6.18	6.03	4.60	16.82	5.61
p1z3	4.28	5.37	5.38	15.03	5.01
p2z0	3.72	4.45	3.28	11.45	3.82
p2z1	3.32	3.55	4.00	10.87	3.62
p2z2	4.37	3.95	4.92	13.23	4.41
p2z3	4.48	3.90	3.80	12.18	4.06
p3z0	5.30	7.80	5.52	18.62	6.21
p3z1	5.32	5.83	5.53	16.68	5.56
p3z2	5.75	7.53	7.30	20.58	6.86
p3z3	7.08	7.80	7.05	21.93	7.31
Jumlah	88.60	92.67	86.55	267.82	5.58

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam tinggi tanaman

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	1.21	0.61	1.47 ^{tn}	3.32	5.39
Perlakuan	15	69.48	4.63	11.26 ^{**}	2.01	2.70
p	3	55.71	18.57	45.13 ^{**}	2.92	4.51
z	3	8.44	2.81	6.84 ^{**}	2.92	4.51
p x z	9	5.32	0.59	1.44 ^{tn}	2.21	3.07
Galat	30	12.35	0.41			
Total	47	83.04				
KK	11.50%					

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata panjang akar bibit stadium kepelan

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata- rata
	1	2	3		
p0z0	8.48	5.63	6.63	20.75	6.92
p0z1	8.75	6.53	5.08	20.37	6.79
p0z2	8.85	7.55	4.70	21.10	7.03
p0z3	9.90	7.92	6.18	24.00	8.00
p1z0	4.25	4.45	4.75	13.45	4.48
p1z1	5.52	5.03	6.60	17.15	5.72
p1z2	5.32	3.33	3.80	12.45	4.15
p1z3	5.08	6.22	5.07	16.37	5.46
p2z0	4.12	3.47	3.15	10.73	3.58
p2z1	3.52	3.67	4.95	12.13	4.04
p2z2	3.35	4.30	5.53	13.18	4.39
p2z3	4.13	3.80	3.93	11.87	3.96
p3z0	8.27	9.37	6.10	23.73	7.91
p3z1	6.80	4.97	4.97	16.73	5.58
p3z2	4.27	7.17	5.28	16.72	5.57
p3z3	9.35	6.53	5.67	21.55	7.18
Jumlah	99.95	89.93	82.40	272.28	5.67

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam panjang akar bibit stadium kepelan

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	9.69	4.84	3.20 ^{tn}	3.32	5.39
Perlakuan	15	98.33	6.56	4.33 ^{**}	2.01	2.70
p	3	77.00	25.67	16.97 ^{**}	2.92	4.51
z	3	4.77	1.59	1.05 ^{tn}	2.92	4.51
p x z	9	16.56	1.84	1.22 ^{tn}	2.21	3.07
Galat	30	45.37	1.51			
Total	47	153.39				
KK	21.68%					

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata volume akar

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata- rata
	1	2	3		
p0z0	0.25	0.32	0.27	0.83	0.28
p0z1	0.47	0.35	0.28	1.10	0.37
p0z2	0.35	0.58	0.30	1.23	0.41
p0z3	0.58	0.53	0.40	1.51	0.50
p1z0	0.28	0.18	0.20	0.66	0.22
p1z1	0.20	0.18	0.22	0.60	0.20
p1z2	0.17	0.15	0.18	0.50	0.17
p1z3	0.17	0.22	0.17	0.55	0.18
p2z0	0.13	0.18	0.08	0.40	0.13
p2z1	0.13	0.17	0.13	0.43	0.14
p2z2	0.18	0.25	0.28	0.72	0.24
p2z3	0.17	0.17	0.10	0.43	0.14
p3z0	0.50	0.40	0.20	1.10	0.37
p3z1	0.50	0.38	0.30	1.18	0.39
p3z2	0.38	0.42	0.43	1.23	0.41
p3z3	0.50	0.35	0.38	1.23	0.41
Jumlah	4.96	4.83	3.93	13.73	0.29

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam volume akar

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	0.04	0.02	4.01*	3.32	5.39
Perlakuan	15	0.66	0.04	9.05**	2.01	2.70
p	3	0.55	0.18	37.71**	2.92	4.51
z	3	0.03	0.01	2.01 ^{tn}	2.92	4.51
p x z	9	0.08	0.01	1.84 ^{tn}	2.21	3.07
Galat	30	0.15	0.00			
Total	47	0.85				
KK	24.46%					

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata bobot basah bibit

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata- rata
	1	2	3		
p0z0	0.67	0.62	0.83	2.12	0.71
p0z1	0.72	0.93	0.72	2.37	0.79
p0z2	0.98	1.25	0.75	2.98	0.99
p0z3	1.22	0.98	0.90	3.10	1.03
p1z0	0.67	0.52	0.53	1.72	0.57
p1z1	0.43	0.48	0.58	1.50	0.50
p1z2	0.75	0.55	0.47	1.77	0.59
p1z3	0.55	0.48	0.60	1.63	0.54
p2z0	0.48	0.55	0.50	1.53	0.51
p2z1	0.35	0.38	0.52	1.25	0.42
p2z2	0.55	0.48	0.60	1.63	0.54
p2z3	0.50	0.45	0.33	1.28	0.43
p3z0	0.72	0.87	0.42	2.00	0.67
p3z1	0.72	0.62	0.57	1.90	0.63
p3z2	0.75	0.92	0.77	2.43	0.81
p3z3	0.92	1.07	0.85	2.83	0.94
Jumlah	10.97	11.15	9.93	32.05	0.67

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam bobot basah bibit

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	0.05	0.03	1.78 ^{tn}	3.32	5.39
Perlakuan	15	1.72	0.11	7.58 ^{**}	2.01	2.70
p	3	1.26	0.42	27.79 ^{**}	2.92	4.51
z	3	0.23	0.08	5.06 ^{**}	2.92	4.51
p x z	9	0.23	0.03	1.68 ^{tn}	2.21	3.07
Galat	30	0.45	0.02			
Total	47	2.23				
KK	18.43%					

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata bobot kering bibit

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata- rata
	1	2	3		
p0z0	0.15	0.14	0.20	0.49	0.16
p0z1	0.17	0.23	0.17	0.57	0.19
p0z2	0.23	0.28	0.18	0.69	0.23
p0z3	0.28	0.23	0.25	0.76	0.25
p1z0	0.15	0.12	0.13	0.41	0.14
p1z1	0.11	0.10	0.14	0.34	0.11
p1z2	0.16	0.13	0.10	0.38	0.13
p1z3	0.13	0.11	0.13	0.37	0.12
p2z0	0.15	0.16	0.17	0.48	0.16
p2z1	0.11	0.15	0.17	0.43	0.14
p2z2	0.16	0.15	0.14	0.45	0.15
p2z3	0.15	0.14	0.15	0.44	0.15
p3z0	0.14	0.28	0.13	0.55	0.18
p3z1	0.14	0.12	0.15	0.42	0.14
p3z2	0.16	0.23	0.17	0.57	0.19
p3z3	0.19	0.27	0.21	0.66	0.22
Jumlah	2.58	2.82	2.59	7.99	0.17

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam bobot kering bibit

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	0.00	0.00	0.98 ^{tn}	3.32	5.39
Perlakuan	15	0.08	0.01	4.27 ^{**}	2.01	2.70
p	3	0.05	0.02	13.65 ^{**}	2.92	4.51
z	3	0.01	0.00	3.05 [*]	2.92	4.51
p x z	9	0.02	0.00	1.54 ^{tn}	2.21	3.07
Galat	30	0.04	0.00			
Total	47	0.11				
KK	20.57%					

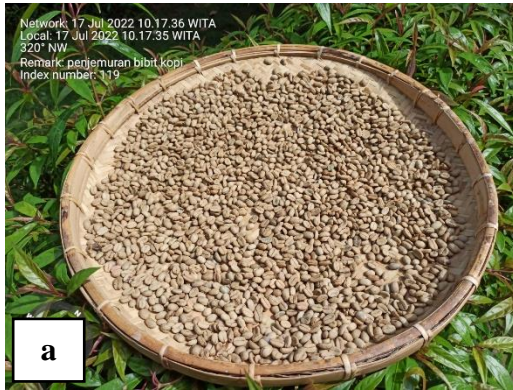
Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 13. Rekapitulasi hasil sidik ragam

Parameter	Perlakuan	Hasil
Munculnya Kotiledon (hari)	p0	43,09
Membukanya Kotiledon (hari)	p1z3	55,00
Pecahnya Kotiledon (hari)	p1z3	63,67
Daun Lembaga Membuka Sempurna	p1z3	68,00
Persentase Perkecambahan (%)	p0	92,92
	z3	86,25
Laju Perkecambahan (hari)	p0	37,54
Indeks vigor (%)	p0	0,53
Tinggi Tanaman (cm)	P0	6,64
	z3	6,02
Panjang Akar (cm)	po	7,19
Volume Akar (ml)	p3	0,40
Bobot Basah (g)	p0	0,88
	z3	0,74
Bobot Kering (g)	p0	0,21
	z3	0,19



Gambar Lampiran 2. **a.** Penjemuran benih **b.** Penyiapan jenis-jenis media **c.** Penyiraman media hingga jenuh **d.** Penanaman benih kopi **e.** Proses pengamatan **f.** Penampakan bibit kopi



Gambar lampiran 3. Penampilan bibit kopi arabika 84 HST